

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti yang ditujukan untuk menggambarkan maupun menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena dan realitas yang menjadi subjek penelitian. Menurut John W. Creswell dalam bukunya berjudul “Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches” menjelaskan bahwa pendekatan penelitian merupakan rangkaian rencana dan prosedur dalam penelitian yang terdiri dari asumsi terhadap suatu fenomena hingga metode rinci termasuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pendekatan kualitatif didefinisikan oleh Creswell sebagai sebuah pendekatan yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sebuah obyek baik itu individu, kelompok maupun masalah manusia. Data-data yang terkumpul baik dalam bentuk tulisan maupun gambar akan diuraikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Dari lima model penelitian kualitatif untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian, penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Creswell yaitu penelitian yang digunakan dibanyak studi dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam dari suatu kasus ataupun objek penelitian lainnya baik itu rangkaian acara, aktivitas, suatu proses maupun satu atau lebih individu.<sup>2</sup>

Sementara menurut Bent Flyvbjerg mendefinisikan metode penelitian studi kasus sebagai suatu penelitian yang menggunakan metode pemeriksaan yang mendalam terhadap suatu fenomena atau kejadian yang diteliti yang ditempatkan sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan,

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE Publications, 2014), 31.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE Publications, 2014), 43.

pengumpulan data, analisis data dan informasi, dan pelaporan hasil penelitian.<sup>3</sup>

## B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.<sup>4</sup> Di dalam sebuah penelitian, subyek mempunyai peran yang penting dan juga strategis karena dengan adanya subyek penelitian inilah data mengenai variable yang peneliti akan amati. Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah pemikiran politik Abdurrahman Wahid dan Ahmad Syafii Ma'arif tentang hubungan Islam dan negara.

## C. Sumber Data

### 1. Data primer

Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau karya tokoh yang akan diteliti dalam hal ini. Pada penelitian ini sumber primernya yaitu buku yang berjudul Islam dan Masalah Kenegaraan karya Ahmad Syafii Ma'arif dan buku Prisma Pemikiran Gus Dur karya Abdurrahman Wahid.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data dari pengamatan langsung. Data-data tersebut diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan juga laporan ilmiah yang sudah ada di dalam artikel atau jurnal yang sudah tercetak atau tidak tercetak yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini.

---

<sup>3</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA, 2017), 63-64.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), 26.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada riset pustaka (*Library Research*) yakni proses pengidentifikasian secara sistematis penemuan-penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data informasi diperoleh berdasarkan bahan-bahan yang ada dipergustakaan, baik berupa arsip, dokumen, majalah maupun lainnya.<sup>5</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, analisis data dalam penelitian kualitatif akan memproses data satu per satu yang telah dikumpulkan dan dicatat sebelumnya. Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan membandingkan bagaimana perkembangan pemikiran antara kedua tokoh dengan menggunakan teori sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kerangka teoretis. Mulai dari menggambarkan secara garis besar tentang pemikiran, kemudian melihat latar belakang dan faktor yang mempengaruhi pemikiran. Setelah itu baru mengkomparasikan kedua pemikiran tokoh tersebut sehingga diperoleh persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh tersebut tentang hubungan Islam dan Negara di Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat lima tahapan analisis data yang merujuk pada analisis selama penelitian berlangsung model Creswell. Kelima tahapan tersebut yaitu:<sup>6</sup>

1. Menyiapkan dan Mengorganisir Data

Dalam tahapan ini, penulis akan mencatat seluruh data yang ditemukan dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan, kemudian menyortir dan Menyusun data-data yang diperlukan ke dalam bagian tertentu sesuai dengan topik yang diperlukan.

2. Membaca dan Melihat seluruh Data

Tahapan ini menuntut penulis untuk mengartikan dari data-data sebelumnya yang telah ditemukan seperti Ide pokok apa yang disajikan oleh artikel atau laporan? Bagaimana kredibilitas topik dari sumber bacaan yang ditemukan? Apa makna dari sebuah gambar yang ditemukan dalam mendukung penelitian?

---

<sup>5</sup>Consuelo G Sevilla (dkk), *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UI Pres. 1993), 37.

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE Publications, 2014), 247-249.

3. Melakukan *Coding*  
Menurut (Rossman & Rallis, 2012) dalam buku milik Creswell pada dasarnya, *coding* merupakan organisasi data dengan melakukan pengkategorian terhadap data-data baik secara deskripsi maupun gambar kedalam kategori yang sama. Coding yang dapat dilakukan dengan cara manual ini digunakan untuk dapat menghasilkan deskripsi dari informasi dan keseluruhan data untuk dapat dianalisa.
4. *Advance how the description and these will be represented in the qualitative narrative*  
Dalam tahap ini, pendekatan yang sering dilakukan yaitu dengan menggunakan narasi dalam menjelaskan temuan dalam analisis. Penjelasan ini dilakukan dengan mendiskusikan bahasan yang saling terkait yang telah dikategorikan baik itu data-data deskriptif maupun data-data tabel, dan gambar.
5. Menginterpretasi Makna dari Data  
Tahapan terakhir dalam menganalisis data yaitu memaknai dari setiap data yang telah ditemukan untuk menemukan jawaban dari penelitian. Dalam bagian ini, penulis memberikan interpretasinya yang cenderung dilatarbelakangi oleh studi yang ditempuh, pengalaman hingga sejarah atau dapat membandingkan dengan temuan sebelumnya dalam tinjauan literatur dan teori yang digunakan.